

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning With Islamic Integration* terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa kelas VII pada materi aritmatika sosial di SMP Negeri 2 Ngantru. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan yang nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹

Kegiatan pembelajaran pada model ini didesain secara berkelompok agar siswa melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan atau idenya sekaligus memberikan penilaian pada masing-masing kelompok. Kegiatan seperti ini juga dapat melatih kemandirian siswa yang menjadi salah satu aspek efektif untuk mendukung kemampuan kognitif para siswa. Siswa bisa bertanya, berdiskusi ataupun meminta penjelasan dari orang lain.² Dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dapat membantu siswa lainnya yang mengalami masalah dalam

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,....hal. 230

² Suriyani, Hasratuddin, Asmin, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Siswa MTs Negeri 2 Medan Melalui Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Open-ended*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 12, No.3, 2015 diakses pada tanggal 05 maret 2018, hal. 228

memahami materi. Selain itu, kegiatan tersebut dapat bertukar gagasan atau ide untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *quasi eksperimental design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan yang disebut dengan kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan yang disebut kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ngantru. Sedangkan sampel penelitian berasal dari kelas VII A dan VII B yang berjumlah 46 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam memilih sampel adalah teknik *purposive sampling*.

Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Kemudian dua kelas tersebut diberikan soal post-test yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari post-test ini yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar aspek kognitif pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Ngantru.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa, dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Uji independent sampel t-test berbantuan SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 2.509. nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan db = 44 diperoleh nilai sebesar 2.013. Hal ini artinya artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uji t-test tersebut dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Contextual teaching and Learning* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Ngantru. Hal ini sesuai dengan penelitian Rindang Wijayanti Raharjo yang berjudul “*Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDIT Nurul Fallah Pagi Cilincing Jakarta Utara*”. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang ini menyatakan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa kelas IV SDIT Nurul Falah Pagi Cilincing Jakarta Utara. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini lebih cocok diterapkan dalam proses pembelajaran disekolah dibandingkan dengan model pendekatan konvensional.³

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Ngantru”

B. Besarnya pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 0.77374784 interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh sebesar 76%. Hal ini menunjukkan

³ Rindang Wijayanti Raharjo, *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDIT Nurul Fallah Pagi Cilincing Jakarta Utara*, diakses pada tanggal 25 Maret 2018

bahwa pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Ngantru tergolong sedang.

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* memberi dampak positif bagi siswa. Khususnya dalam meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa pada materi aritmatika sosial adalah 79,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa pada kelas eksperimen sudah lebih tinggi dari pada KKM. Sedangkan pada kelas kontrol yang tetap menggunakan model pembelajaran konvensional, rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa pada materi aritmatika sosial adalah 70,24. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar aspek kognitif siswa masih kurang.

Proses pembelajaran dikelas eksperimen siswa dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada dan guru membimbing siswa agar tujuan yang diharapkan oleh guru bisa tercapai. Dalam pembelajaran tersebut banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran dan sedikit siswa yang bergurau dengan temannya. Disisi lain ada siswa yang masih malu bertanya saat kesulitan menyelesaikan permasalahan. Keterbatasan waktupun menjadi kendala dalam penelitian ini, karena siswa tidak bisa mendapatkan latihan soal yang banyak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh dalam meningkatkan

hasil belajar aspek kognitif siswa dengan presentase pengaruh 76% dengan kriteria sedang.